ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN KURA-KURA MENCARI TEMPURUNG PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA PUTRA BANGSA DESA BLABAK KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

Oleh:

SITI MARYAM

NPM : 13.1.01.11.0188

Dibimbing oleh :

1. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

2. Ridwan, S.Ag., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: SITI MARYAM
NPM	:13.1.01.11.0188
Telepun/HP	: 085235305854
Alamat Surel (Email)	: sm8222142@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Kura-kura Mencari Tempurung Pada Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Putra Bangsa Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. NIDN.0729078402	Ridwan, S.Ag., M.Pd. NIDN. 0725037101	Siti Maryam NPM. 13.1.01.11.0188

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN KURA-KURA MENCARI TEMPURUNG PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA PUTRA BANGSA DESA BLABAK KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

SITI MARYAM
NPM. 13.1.01.11.0188
Fakultas Keguruan Program Studi PG-PAUD
Email : sm8222142@gmail.com
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi dan RIDWAN, S.Ag., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah Minat belajar anak kelompok B TK Dharma Wanita Putra Bangsa dalam kegiatan motorik kasar masih kurang dikarenakan anak lebih bersemangat dengan kegiatan motorik halus. Hal ini guru sangat berperan sekali dalam memberikan motivasi dan mengajak anak didik supaya lebih tertarik dengan kegiatan motorik kasar. Sehingga bisa meningkatkan semangat dan rasa percaya diri anak. Tujuan penelitian adalah untuk mengembangan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan bermain Kura-kura mencari tempurung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Putra Bangsa Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita Putra Bangsa Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Data yang diperoleh berupa kemampuan motorik kasar anak melalui bermain kura-kura mencari tempurung dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak dengan metode bermain kura-kura mencari tempurung mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Prosentase ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus sebesar menjadi 20% pada siklus I prosentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 33,3%, pada siklus II prosentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 60% dan pada siklus III meningkat menjadi 86,7%. Dengan demikian didapat kesimpulan dari penelitian ini bahwa tindakan pembelajaran dengan metode bermain kura-kura mencari tempurung dapat dibuktikan kebenarannya untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Kura-kura Mencari Mempurung Pada Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Putra Bangsa Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

Kata kunci : Motorik Kasar, Bermain Kura-kura Mencari Tempurung

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ialah anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Telah ketahui, bahwa usia dini juga disebut usia emas (*golden age),*yaitu masa-masa keemasan seorang anak, dimana pada masa tersebut ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Masa inilah yang merupakan masa-masa terpenting bagi tumbuh kembang anak. Pada usia ini, dimulai baik pertumbuhan organ-organ jasmani, kecerdasan dan karakter. Atas dasar inilah, penting kiranya dilakukan pendidikan anak usia dini, dalam memaksimalkan kemampuan dan potensi anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya untuk merangsang berbagai potensi yang dimiliki anak supaya dapat berkembang dengan optimal. Sebagaimana disebutkan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Salah satu aspek yang berkembang pesat dan sangat perlu dikembangkan dalam usia dini yaitu aspek fisik motorik.

Perkembangan motorik anak terbagi menjadi dua bagian yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak (Hurlock,1978: 150). Motorik kasar terbentuk saat anak memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir seperti orang dewasa. Menurut Hadis (dalam Sujiono dkk, 2008: 1.13), penstimulasian kemampuan motorik kasar anak dapat dilakukan dengan melatih anak untuk meloncat, memanjat, berlari, berjinjit, berjalan dan sebagainya.

Menurut Suyadi (2011 : 151), dunia anak adalah dunianya bermain. Jadi, sudah selayaknya pembelajaran dikelola dengan cara bermain. Bermaindiartikan sebagai berbuat sesuatu untuk menyenangkan hati (dengan

menggunakan alat-alat tertentu atau yang lainnya.

Dengan adanya permainan edukatif seperti ini, anak-anak menjadi senang belajar khususnya untuk pelajaran matematika yang pada umumnya menjadi momok bagi anak didik-siswi Sekolah Dasar. Selain itu, pada permainan ini juga terjadi interaksi atau komunikasi antar pemain sehingga melatih jiwa sosial anak didik yang serta kesabaran para pemainnya dalam menunggu giliran.

Berdasarkan pengamatan sebelum diadakannya penelitian, diketahui bahwa dari 15 anak didik hanya 2 anak yang mendapat nilai * 4,dan 2 anak mendapat nilai * 3, sedangkan ada 3 anak mendapat nilai * 2 dan 8 anak mendapat nilai * 1. Hal ini dikarenakan oleh kecenderungan minat anak yang hanya tertuju pada kegiatan motorik halus, kurang beragamnya aktivitas motorik kasar, kurang optimalnya penggunaan media belajar dan sumber belajar untuk pengembangan motorik kasar.

Minat belajar anak dalam kegiatan motorik kasar masih kurang dikarenakan anak lebih bersemangat dengan kegiatan motorik halus. Hal ini guru sangat berperan sekali dalam memberikan motivasi dan mengajak anak didik supaya lebih tertarik dengan kegiatan motorik kasar. Sehingga bisa meningkatkan semangat dan rasa percaya diri anak.

Kurang beragamnya aktivitas motorik kasar dalam kegiatan pembelajaran juga menyebabkan lemahnya perkembangan kemampuan motorik kasar anak. Anak memerlukan kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Dengan beragamnya aktivitas motorik kasar akan membuat anak semakin tertarik dalam mengikui kegiatan tersebut.

Kurang optimalnya penggunaan media belajar dan sumber belajar untuk pengembangan motorik kasar. Disini kreativitas guru sangat diperlukan dalam merancang dan membuat media yang menarik bagi anak. Banyak sekali sumber belajar yang bisa digunakan untuk mengembangkan motorik kasar anak. Guru harus bisa mengemasnya menjadi sesuatu yang menarik dan bermanfaat untuk perkembangan motorik kasar anak didik.

Susan Isaacs (dalam Montolalu, 2010) menjelaskan bahwa bermain mempertinggi

pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain dapat berfungsi sebagai sumber belajar alami yang penting bagi anak. Dalam pengembangan motorik kasar anak Taman Kanak-kanak, terdapat beberapa permainan yang sesuai, salah satunya adalah permainan kura-kura mecari tempurung. Selain dapat mengembangkan motorik kasar anak, permainan ini juga bisa merangsang perkembangan aspek yang lainnya.

Untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak didik, peneliti mencoba melakukan penelitian agar motorik kasar anak lebih terasah melalui permainan kura-kura mencari tempurung. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Kura-kura Mencari Tempurung Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Putra Bangsa Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017".**

II. METODE

A. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B TK Dharma Wanita Putra Bangsa sebanyak 15 anak, yaitu 12 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah peningkatan motorik kasar melalui kegiatan berlari mencari tempurung. Peneliti memilih tempat penelitian ini adalah karena tempat tersebut merupakan tempat mengajar peneliti dan sekaligus peneliti melihat bahwa kemampuan motorik kasar anak didik di TK Dharma Wanita Putra Bangsa dirasa kurang optimal.

B. Teknik dan Instrumen yang Digunakan

Model penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Action Research*) dan menunjuk pada proses pelaksanaan yang dikemukakan Kemmis dan McTaggart.

Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2010: 131) mengembangkan modelnya berdasarkan konsep yang dikembangkan Lewin, dengan disertai beberapa perubahan. Dalam perencanaan Kemmis dan

McTaggart menggunakan Siklus sistem spiral, yang masing-masing siklus terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Data tentang kemampuan fisik motorik dalam permainan kura-kura mecari tempurung anak kelompok B TK Dharma Wanita Putra Bangsa Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dengan teknik pemberian tugas menggunakan instrumen lembar penelitian.

1) Subyek yang dinilai : Anak kelompok B TK Dharma Wanita Putra Bangsa.
2) Kemampuan yang dinilai: Kemampuan anak dalam berlari mencari tempurung
3) Indikator : Mampu berlari mencari tempurung.
4) Teknik penilaian : Pemberian tugas.
5) Prosedur :

a) Guru menyiapkan media, alat yang digunakan untuk kegiatan kura-kura mencari tempurung.
b) Guru mengajak dan mendemonstrasikan bagaimana cara bermain kura-kura mencari tempurung.
c) Anak anak memperagakan bermain kura-kura mencari tempurung sesuai yang dicontohkan oleh guru.
d) Guru mengamati kegiatan anak dalam pembelajaran.
e) Guru memberikan penilaian kepada anak tentang kemampuan berlari dalam permainan kura-kura mencari tempurung.

6) Kriteria Penilaian.

a) Anak mendapatkan nilai bintang empat(★★★★) atau berkembang sangat baik jika anak mampu berlari dan menggunakan tempurung dengan tepat tanpa bantuan dari guru.
b) Anak mendapatkan nilai bintang tiga (★★★) atau berkembang sesuai harapan jika anak mampu berlari dan menggunakan tempurung dengan bantuan guru.
c) Anak mendapatkan nilai bintang dua (★★) atau mulai berkembang jika anak mampu berlari tetapi belum bisa menggunakan tempurung yang disiapkan.
d) Anak mendapatkan nilai bintang satu (★) atau belum berkembang jika anak berlari

dengan bantuan guru dan belum bisa menggunakan tempurung yang disiapkan.

a. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi sebagai berikut:

1) Format Lembar Observasi Anak.

Format lembar observasi anak ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aktifitas yang dilakukan anak didik selama proses kegiatan.

2) Format Observasi Guru.

Lembar observasi guru ini dilakukan untuk membantu setiap perkembangan dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat atau belum.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan bermain kura-kura mencari tempurung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Putra Bangsa Kecamatan Kandat pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil nilai anak dalam tiap siklusnya. Hasil nilai anak dalam kegiatan bermain kura-kura mencari tempurung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Penelitian Siklus I, II dan III pada Kegiatan bermain kura-kura mencari tempurung.

No	Penilaian	Tindakan siklus 1	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1	★	33,3%	20 %	0%
2	★★	33,3%	20 %	13,3 %
3	★★★	20 %	40 %	40 %
4	★★★★	13,3 %	20 %	46,7 %
	Jumlah	100%	100%	100%

Hasil data siklus I, II dan III menunjukkan terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak pada kegiatan bermain kura-kura mencari tempurung. Pada siklus I, rata-rata ketuntasan belajar anak mencapai 33,3%. Rata-rata ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 60% dan pada siklus III meningkat menjadi 86,7%.

Selanjutnya pada siklus I prosentase anak yang mendapatkan nilai bintang satu (★) sebesar 33,3 % atau sebanyak 5 anak, prosentase anak yang mendapatkan nilai bintang dua (★★) sebesar 33,3 % atau sebanyak 5 anak, dan untuk prosentase anak yang mendapatkan nilai bintang tiga

(★★★) sebesar 20 % atau sebanyak 3 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan nilai bintang empat (★★★★) sebesar 13,3 % atau sebanyak 2 anak.

Adapun hasil penelitian perkembangan anak dalam pembelajaran meronce pola geometri pada siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan anak pada kegiatan permainan kura-kura mencari tempurung Diperoleh prosentase anak yang mendapatkan nilai bintang satu (★) sebesar 20 % atau sebanyak 3 anak, prosentase anak yang mendapatkan nilai bintang dua (★★) sebesar 20 % atau sebanyak 3 anak, dan untuk prosentase anak yang mendapatkan nilai bintang tiga (★★★) sebesar 40% atau sebanyak 6 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan nilai bintang empat (★★★★) sebesar 60% atau sebanyak 9 anak.

Hasil ini meningkat dibandingkan dengan hasil pengamatan pada siklus I tetapi masih belum mencapai keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus II. Sehingga masih diperlukan perbaikan kegiatan pada siklus berikutnya.

Adapun hasil penelitian pada siklus III menunjukkan anak yang mendapatkan prosentase anak yang mendapat bintang satu (★) sebesar 0% atau sebanyak 0 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebesar 13,3% atau sebanyak 2 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebesar 40% atau sebanyak 6 anak, dan prosentase anak yang mendapatkan bintang empat(★★★★) sebesar 46,7% atau sebanyak 7 anak. Berdasarkan pengamatan kolaborator, peneliti berhasil membuat anak termotivasi belajar bermain kura-kura mencari tempurung.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan motorik halus anak pada tindakan siklus III sudah meningkat signifikan yaitu dengan rata-rata persentase kemampuan motorik halus sebesar 79% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar anak dari siklus I sampai siklus III. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang berbunyi tindakan Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan bermain kura-kura mencari tempurung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Putra Bangsa Kecamatan Kandat Tahun Pelajaran 2016/2017 **diterima.**

B. Kendala dan Keterbatasan

Adapun kendala dalam penelitian ini adalah sulitnya memberi pengertian anak untuk dapat antri dalam permainan kura-kura mencari tempurung pada anak

didik kelompok B TK Dharma wanita Putra Bangsa Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini adalah media kura-kura ini hanya dapat digunakan oleh 3 anak sehingga anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Putra Bangsa Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten kediri harus antri menunggu giliran sehingga waktu yang digunakan kurang.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1.* Jakarta: Erlangga.

Montolalu,dkk (2008). *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: 2010.

Suyadi. 2011. *Psikologi Belajar PAUD.* Jogyakarta: Pedagogia